

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Langkah-langkah dalam metode penelitian dimulai dari operasionalisasi variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan merancang analisis data dan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:13) metode penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode pendekatan deskriptif adalah sebuah metode yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan keadaan di lapangan secara sistematis

dengan fakta-fakta dan interpretasi yang tepat serta bukan hanya untuk mencari kebenaran mutlak tetapi pada hakekatnya mencari pemahaman observasi. Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, kedua dan ketiga yaitu: bagaimana *job embeddedness*, *work engagement*, dan *turnover intention* pada karyawan PT Surya Donasin Cabang Subang.

Sedangkan metode pendekatan verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar satu variabel atau lebih dalam menguji suatu hipotesis melalui analisis statistik. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang keempat yaitu: seberapa besar pengaruh *job embeddedness* dan *work engagement* terhadap *turnover intention* karyawan di PT Surya Donasin Cabang Subang baik secara simultan maupun parsial.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Definisi variabel menjelaskan variabel-variabel penelitian yang menjadi objek penelitian. Pada sub bab ini dijelaskan mengenai variabel-variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen. Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan mengenai cara memperoleh data penelitian melalui perhitungan variabel atau perhitungan nilai variabel yang diteliti.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:58) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Berdasarkan judul penelitian yaitu: “Pengaruh *Job Embeddedness* dan *Work Engagement* terhadap *Turnover Intention* Karyawan di PT Surya Donasin Cabang Subang” maka definisi dari setiap variabel adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau variabel *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel *dependent* (variabel terikat). Jadi, Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2017:59). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) diantaranya:

##### a. *Job embeddedness* ( $X_1$ )

Mitchel, et al (2001) mengungkapkan bahwa konsep *job embeddedness* menggambarkan bagaimana seorang karyawan terikat dengan pekerjaan serta organisasi dimana dia bekerja, karena akumulasi pengaruh aspek-aspek yang berasal dari dalam pekerjaan (*on-the-job*) maupun dari luar pekerjaan (*off-the-job*).

##### b. *Work Engagement* ( $X_2$ )

Menurut Schaufeli, Salanova, Gonzales-Roma dan Bakker (2002) mendefinisikan *work engagement* sebagai sebuah motivasi dan pusat pikiran positif yang berhubungan dengan pekerjaan yang ditandai dengan semangat (*vigor*), fokus (*absorption*), dan dedikasi (*dedication*).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:59). Dalam penelitian ini variabel terikat adalah :

### c. *Turnover Intention* (Y)

Menurut Mobley dalam Ridlo (2011:15) *Turnover intention* adalah hasil evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan pasti meninggalkan organisasi. Mobley, *et al* menyimpulkan bahwa *turnover intention* merupakan tanda awal terjadinya perilaku *turnover*, karena terdapat hubungan yang signifikan antara *turnover intention* dan perilaku *turnover* yang terjadi.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel penelitian meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala variabel. Tujuan dari operasionalisasi variabel adalah agar variabel-variabel penelitian bisa diukur serta menjadi dasar bagi peneliti dalam menyusun instrumen penelitian (biasanya berupa kuisioner). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan dikaji yaitu: a) *job embeddedness* b) *work engagement*, dan c) *turnover intention* karyawan. Kedudukan *job embeddedness* dan *work engagement* sebagai variabel bebas serta *turnover intention* karyawan sebagai variabel terikat. Skala pengukuran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Tabel 3.1 akan menjelaskan secara rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel dan Konsep Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>No Item</b>
<p align="center"><b>Job Embeddedness</b></p> <p>Kelekatan kerja (<i>Job embeddedness</i>) di definisikan sebagai kekuatan gabungan yang dapat mencegah seseorang dari meninggalkan pekerjaannya.</p> <p align="center"><b>Mitchel et al, Terjemahan Fitrizky, 2012:7)</b></p>	<i>Link to Organization</i>	Hubungan formal/informal antara karyawan dengan entitas lain dalam organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan yang baik dengan rekan kerja</li> <li>2. Hubungan/komunikasi yang baik dengan atasan</li> </ol>	1,2
	<i>Fit to Organization</i>	Kecocokan karyawan dengan pekerjaan atau perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasa cocok dengan pekerjaan</li> <li>2. Merasa cocok dengan budaya perusahaan</li> <li>3. Kecocokan nilai-nilai individu dengan perusahaan</li> </ol>	3,4,5
	<i>Sacrifice to Organization</i>	Pengorbanan terkait manfaat yang diperoleh karyawan baik secara materi maupun psikologi dalam organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesempatan yang baik untuk promosi</li> <li>2. Memperoleh manfaat pensiun</li> <li>3. Kompensasi yang sesuai dengan kinerja</li> <li>4. Banyak pengorbanan jika meninggalkan perusahaan</li> </ol>	6,7, 8,9

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Item
<p><b>Work Engagement</b></p> <p>Keterikatan kerja (<i>Work engagement</i>) di definisikan sebagai suatu motivasi dan pusat pikiran positif yang berhubungan dengan pekerjaan yang ditandai dengan semangat (<i>vigor</i>), fokus (<i>absorption</i>), dan dedikasi (<i>dedication</i>)</p> <p><b>Schaufeli et al, Terjemahan Nerissa (2015:18)</b></p>	<p><i>Vigor</i></p>	<p>Peningkatan kadar energi</p> <p>Ketahanan mental</p> <p>Usaha yang kuat</p> <p>Ketekunan dalam pekerjaan.</p>	<p>1. Merasa penuh dengan energi</p> <p>2. Tetap bertahan ketika segala sesuatu tidak berjalan dengan baik</p> <p>3. Merasa kuat dan tangguh</p> <p>4. Dapat bekerja untuk waktu yang sangat lama pada suatu waktu</p>	<p>1,2, 3,4</p>
	<p><i>Absorption</i></p>	<p>Menyatu dan melebur dengan pekerjaan</p> <p>Berkonsentrasi penuh dan fokus, rasa senang terhadap pekerjaan.</p> <p>Merasa terikat dengan pekerjaan</p>	<p>1. Waktu terasa cepat berlalu ketika sedang bekerja</p> <p>2. Lupa terhadap segala sesuatu yang ada di sekitar, ketika sedang bekerja.</p> <p>3. Merasa senang jika bekerja dengan sungguh-sungguh</p> <p>4. Merasa sulit jika melepaskan diri dari pekerjaan</p>	<p>5,6, 7,8</p>

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Item
<p>(Lanjutan dari konsep variabel WE)</p> <p><b>Work Engagement</b></p> <p><b>Schaufeli et al, Terjemahan Nerissa (2015:18)</b></p>	<i>Dedication</i>	<p>merasakan kebermanaan dalam bekerja</p> <p>antusiasme</p> <p>kebanggaan</p> <p>tantangan</p>	<p>1. Merasa bahwa pekerjaan yang di lakukan penuh makna dan tujuan</p> <p>2. Rasa antusias terhadap pekerjaan</p> <p>3. Merasa bangga pada pekerjaan yang di lakukan</p> <p>4. Merasa bahwa pekerjaan yang dilakukan adalah suatu tantangan.</p>	9,10, 11,12
<p><b>Turnover Intention</b></p> <p><i>Turnover intention</i> adalah hasil evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungannya dengan perusahaan dimana dia bekerja namun belum diwujudkan dalam tindakan pasti meninggalkan organisasi.</p> <p><b>(Mobley et al, Terjemahan oleh Fachrozi (2017:55 )</b></p>	<p>Berpikir untuk keluar (<i>Thinking of quitting</i>)</p>	<p>Individu berpikir untuk keluar dari pekerjaannya</p>	<p>1. Sering berpikir untuk meninggalkan perusahaan</p> <p>2. Berpikir untuk mencari lingkungan kerja yang baru</p>	1,2
	<p>Mencari alternatif pekerjaan yang lain (<i>Search for another job</i>)</p>	<p>Individu mencoba mencari pekerjaan diluar perusahaannya yang dirasa lebih baik.</p>	<p>1. Tertarik untuk mencari lowongan pekerjaan baru</p> <p>2. Aktif mencari pekerjaan lain di luar perusahaan</p>	3,4

Variabel dan Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	No Item
(Lanjutan dari konsep variabel TI)  <b>Turnover Intention</b>  (Mobley et al, Terjemahan oleh Fachrozi (2017:55 )	Keinginan untuk meninggalkan ( <i>intention to quit</i> )	Individu memiliki niat yang besar untuk keluar dari perusahaan	1. Tingkat keinginan individu untuk meninggalkan perusahaan  2. Akan meninggalkan perusahaan dalam waktu dekat  3. Segera keluar dari perusahaan setelah individu memperoleh pekerjaan yang lebih baik.	5,6,7

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:115) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT Surya Donasin Cabang Subang yang berjumlah sebanyak 80 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi (Sugiyono, 2017:116). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *total sampling* atau biasa dikenal dengan istilah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017:116), *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Sedangkan *total sampling* atau sampel jenuh adalah suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Mengingat jumlah karyawan di PT Surya Donasin Cabang Subang kurang dari 100 orang yaitu sebanyak 80 orang, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan semua anggota populasi untuk di jadikan sebagai sampel penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik sebagai berikut :

#### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

Penelitian lapangan ini dilakukan di PT Surya Donasin Cabang Subang untuk memperoleh gambaran sebenarnya terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Untuk memperoleh data primer penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **a) Wawancara**

Yaitu komunikasi secara langsung dengan pihak perusahaan (*supervisor*) dan pihak lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang

diteliti dengan cara tanya jawab. Dengan wawancara ini penulis ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti dengan jumlah responden yang relatif sedikit.

b) Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan langsung terkait dengan *job embeddedness*, *work engagement*, dan *turnover intention* pada karyawan PT Surya Donasin Cabang Subang.

c) Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat utama yang digunakan dalam penelitian ini dan disebarkan dengan pernyataan yang telah disusun. Dalam penyebaran kuisisioner, pengajuan sejumlah pernyataan telah disertai dengan alternatif jawaban.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

### 3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Untuk menyajikan gambaran secara terstruktur dan

faktual mengenai fenomena yang diamati maka dilakukan analisis dengan metode deskriptif. Sedangkan untuk metode verifikatif serangkaian uji statistik dilakukan guna menguji hipotesis penelitian.

### **3.5.1 Metode Analisis Data**

Analisis data dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi. Dengan demikian data akan menjadi mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:206) yang dimaksud dengan analisis data adalah:

“Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mantabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan yang dilakukan dengan bantuan program SPSS sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

#### **3.5.1.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian secara faktual. Menurut Sugiyono (2017:206) analisis deskriptif adalah:

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpda bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui nilai dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Untuk me-

nilai variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $Y$ , maka analisis yang digunakan yaitu berdasarkan rata-rata hitung (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata didapat dengan cara menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah sampel atau banyak data, dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (Rata-rata)

$\Sigma$  = *Epsilon* (jumlah)

$X_i$  = Nilai X ke 1 sampai ke n

n = Jumlah sampel/banyak data

Setelah rata-rata dari masing-masing variabel didapat, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang peneliti tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuisioner. Untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai rata-rata variabel penelitian masuk kedalam kategori : Sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik dan sangat tidak baik maka perlu di lakukan penyusunan tabel distribusi frekuensi tafsiran nilai rata-rata yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tafsiran nilai rata-rata**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
<b>1,00-1,80</b>	Sangat tidak baik/ Sangat rendah
<b>1,81-2,60</b>	Tidak baik/ Rendah
<b>2,61-3,40</b>	Kurang baik/ Sedang
<b>3,41-4,20</b>	Baik/ Tinggi
<b>4,21-5,00</b>	Sangat Baik/ Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2017:135)

### 3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:208) analisis verifikatif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji, membuktikan, dan mencari kebenaran dari suatu hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *job embeddedness* dan *work engagement* terhadap *turnover intention* karyawan.

#### 1. Uji Instrumen

Ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah instrumen penelitian (yang biasanya berupa angket/kuesioner). Yaitu keharusan sebuah angket untuk valid dan reliabel. Suatu *instrument* dinyatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang di inginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan suatu *instrument* dinyatakan reliabel apabila mampu menunjukkan kemampuan sebuah *instrument* untuk tetap stabil atau tidak rentan terhadap perubahan situasi apapun.

#### A. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak item kuisisioner penelitian yang valid dan seberapa banyak item kuisisioner penelitian yang tidak valid. Menurut Sugiyono (2017:188), syarat minimum suatu item dianggap valid adalah apabila koefisien korelasi  $r = 0,3$  atau  $r > 0.3$ . Apabila suatu item memiliki koefisien korelasi di bawah 0.3, maka item tersebut tidak valid. Dimana semakin tinggi validitas suatu instrumen, maka instrumen tersebut semakin menunjukkan

apa yang seharusnya diukur. Untuk menentukan validitas dari item kuisisioner digunakan metode koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan dari masing-masing responden (Y), dengan skor masing-masing item (X) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$  = jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah pangkat dari nilai variabel Y

n = Banyaknya sampel

Kriteria uji validitas dengan taraf signifikansi 5% atau (0,05) maka ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  Tabel
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  Tabel

## B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut keandalan alat ukur. Reliabilitas mencakup aspek penting yaitu: alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*). Sehingga alat ukur tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya. Suatu alat ukur di nyata-

kan reliabel/andal apabila data dari hasil pengukuran tersebut konsisten. Uji reliabilitas kuisioner dilakukan dengan teknik belah dua (*Split Half*) untuk keperluan itu maka butir-butir kuisioner dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kuisioner ganjil dan kelompok kuisioner genap, lalu skor data setiap kelompok itu disusun secara masing-masing dan selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Batas minimal korelasi kritisnya adalah 0,6 yang artinya adalah alat ukur dikatakan tepat, stabil, dan dapat diandalkan. Untuk mengkorelasikan jumlah skor pertanyaan ganjil dan pertanyaan genap maka dapat dihitung dengan korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Jika hasil dari korelasi *product moment* sudah diketahui, selanjutnya hasil tersebut dimasukan ke dalam rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$r_b = \frac{2 \cdot r}{1 + r}$$

Dimana :

$r_b$  = Korelasi *spearman Brown*

$r$  = Korelasi *Pearson*

## 2. *Method of Successive Interval*

*Method of Successive Interval* (MSI) adalah suatu cara yang dilakukan untuk merubah skala ordinal menjadi skala interval. Menurut Sambas Ali (2013:

28) langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui *Method of Successive Interval* (MSI) adalah:

- a. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif jawaban yang tersedia.
- b. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (n), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
- c. Jumlahkan proporsi secara berurutan sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.
- d. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden.
- e. Menghitung nilai skala untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{(\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit})}{(\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit})}$$

- f. Melakukan transformasi nilai skala dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan rumus :

$$Y = S_{vi} + [S_{vmin}]$$

- g. Mengubah *Scale Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value* (TSV).

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan serta menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial. Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono 2017:277):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (*Turnover Intention*)
- a = Bilangan Konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$
- $X_1$  = Variabel bebas (*Job Embeddedness*)
- $X_2$  = Variabel bebas (*Work Engagement*)
- e = Epsilon (pengaruh faktor lain)

### 4. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat hubungan atau kekuatan korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y. Korelasi yang digunakan adalah korelasi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y^2}$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$JK(\text{reg})$  = Jumlah Kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh didapat hubungan  $-1 \leq R \leq 1$  sedangkan harga untuk masing-masing R adalah sebagai berikut:

- a. Apabila  $R = 1$  artinya, terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y semua positif sempurna
- b. Apabila  $R = -1$  artinya, terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y negatif sempurna
- c. Apabila  $R = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y
- d. Apabila nilai R berada diantara -1 dan 1, maka tanda negatif (-) menyatakan adanya korelasi tidak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif (+) menyatakan adanya korelasi langsung atau korelasi positif.

Interpretasi terhadap kuatnya hubungan korelasi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2017:184)

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Menurut Gujarati (2013 : 172) untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut:

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

Zero Order = Koefisien korelasi

$\beta$  = Koefisien beta

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan digunakan koefisien determinasi (KD) menurut V. Wiratma Sujarweni (2013 : 188) rumus determinasi sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Berikut adalah kriteria koefisien determinasi:

- a. Jika  $KD$  mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika  $KD$  mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### 3.5.2 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau kesimpulan sementara atas permasalahan penelitian yang dinyatakan oleh peneliti yang diyakini kebenarannya. Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara atau bersifat praduga karena masih harus di buktikan kebenarannya Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penelitian terhadap fakta yang sudah di kumpulkan. Pengujian hipotesis ini untuk menguji keberartian hubungan atau korelasi antara variabel  $X_1$  (*Job embeddedness*),  $X_2$  (*Work engagement*) dan  $Y$  (*Turnover intention*).

Pengujian hipotesis di maksudkan sebagai suatu cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat di terima atau di tolak. Pengujian hipotesis tersebut dapat di lakukan secara simultan maupun parsial.

#### 3.5.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pada pengujian hipotesis simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA). Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2017:257)

dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi ganda

K = Jumlah Variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Setelah mendapatkan nilai F hitung ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F Tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 yang mana akan di peroleh suatu hipotesis dengan syarat :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Artinya berpengaruh.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Artinya tidak berpengaruh

Kemudian dari syarat tersebut akan diketahui apakah hipotesis dalam penelitian ini secara simultan ditolak atau tidak, adapun bentuk hipotesis secara simultan adalah :

- a.  $H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$  : *Job Embeddedness* dan *Work Engagement* tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan.
- b.  $H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$ : *Job Embeddedness* dan *Work Engagement* berpengaruh signifikan terhadap *Turnover Intention* karyawan.

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau  $\alpha = 0,05$  artinya kemungkinan dari hasil penarikan kesimpulan adalah benar mem-

punyai probabilitas sebesar 95% atau korelasi kesalahannya (*Margin of error*) sebesar 5% dan derajat bebasnya  $df = n - k - 1$ . Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya berpengaruh.
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima, artinya tidak berpengaruh.

Bila  $H_0$  diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan  $H_0$  menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap suatu variabel dependen.

### 3.5.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual dimana uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah :

$H_0 : r = 0$ atau $H_a : r \neq 0$
-------------------------------------

Keterangan :

$H_0$  = Format hipotesis awal (Hipotesis nol)

$H_a$  = Format hipotesis alternatif

#### 1. Penetapan hipotesis statistik

- a. Variabel *Job Embeddedness* ( $X_1$ ) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

$H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya *Job Embeddedness* tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , artinya *Job Embeddedness* berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan.

b. Variabel *Work Engagement* ( $X_2$ ) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

$H_0 : \beta_2 = 0$ , artinya *Work Engagement* tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan.

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , artinya *Work Engagement* berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan.

## 2. Pengujian hipotesis statistik

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *software IBM SPSS Statistic 20.0* agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Selanjutnya untuk mencari nilai t hitung menurut Sugiyono (2017 : 250) maka pengujian tingkat signifikannya adalah dengan menggunakan rumus :

$$t = r_p \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan (t Hitung) yang selanjutnya dibandingkan dengan t tabel

Kemudian menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- a. Interval keyakinan  $\alpha = 0,05$
- b. Derajat kebebasan =  $n - 2 = n - k - 1$  dimana k adalah jumlah variabel
- c. Dilihat hasil  $t_{\text{tabel}}$

Setelah mendapatkan nilai  $t_{hitung}$  kemudian bandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau Jika angka sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya (Berpengaruh)
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau Jika angka sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya (Tidak berpengaruh).

Bila  $H_0$  diterima maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel indenpenden secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan penolakan  $H_0$  menunjukkan pengaruh yang signifikan dari variabel indenpenden secara parsial terhadap suatu variabel dependen.

### **3.6 Rancangan Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan sebagai responden untuk menjawabnya. Kuesioner ini berisi pernyataan dari variabel *job embeddedness*, *work engagement*, dan *turnover intention* karyawan. Kuisisioner ini bersifat tertutup dimana jawabannya telah di tentukan berdasarkan indikator variabel penelitian.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang menjadi tempat penelitian penulis yaitu PT Surya Donasin (Cabang Subang) yang beralamatkan di Jl. Kapten Piere Tendean No.24, Cicadas-Dangdeur, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Juni 2018 sampai dengan selesai.